

**ANALISIS PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI PROVINSI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA 2019-2024**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
EKONOMI ISLAM**

OLEH :
AMJAD NAUROL MUNOJATI
NIM: 21108010100

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**

**ANALISIS PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI PROVINSI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA 2019-2024**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
EKONOMI ISLAM**

OLEH :

AMJAD NAUROL MUNOJATI

NIM: 21108010100

PEMBIMBING:

Dr. MUH. RUDI NUGROHO, S.E, M.Sc.

NIP. 198202192015031002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-172/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI
DAERAH (PAD) DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 2019-2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMJAD NAUROL MUNOJATI
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010100
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 697832b45fb04



Penguji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 69774969b494f



Penguji II

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 6976d6480339d



Yogyakarta, 21 Januari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 69788146atbb3

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Amjad Nauroi Munojati
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Amjad Nauroi Munojati

NIM : 21108010100

Judul Skripsi : "Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2019-2024"

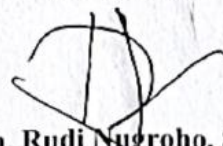
Sudah dapat diajukan kepada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Januari 2026

Pembimbing,



Dr. Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amjad Naurol Munojati
NIM : 21108010100
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2019-2024" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam bodynote dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka bertanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 8 Januari 2026
Penyusun,



Amjad Naurol Munojati
NIM. 21108010100

HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amjad Naurol Munojati
NIM : 21108010100
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

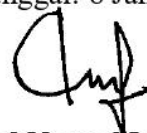
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2019-2024"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 8 Januari 2026



Amjad Naurol Munojati
NIM. 21108010100

HALAMAN MOTTO

*“Wes to iso iso iso, Teruske wae, istiqomah ro berusaha”
Sudah lah bisa bisa bisa, lanjutkan saja istiqomah dan tetap berusaha
(Emha Ainun Najib)*

*“ Ojo mentas sakdurunge tuntas, ojo leren sakdurung e panen,
Ojo nyerah nek ra penegn susah ”
(Raden Werkudoro)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan sederhana ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang sudah membimbing saya hingga sampai ketitik ini, tak lupa kepada saudari saya serta keluarga dan teman-teman saya.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi istilah-istilah Arab dalam penyusunan skripsi ini mengikuti pedoman yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dengan Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik di bawah
ع	Ain	...‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ك	Kaf	K	ka
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wawu	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Ya	Y	ye
ل	Lam	L	el

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>muta`aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>`iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan huruf "h", baik saat berada di akhir kata tunggal maupun di tengah penggabungan kata (seperti kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Namun, aturan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti "shalat", "zakat", dan sejenisnya, kecuali jika ingin menggunakan bentuk aslinya.

هبة	Ditulis	<i>hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fīṭri</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Setiap tā' marbūṭah dalam transliterasi ditulis sebagai "h", baik saat berada di akhir kata tunggal maupun di tengah frasa yang diikuti oleh kata sandang "al". Namun, aturan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang telah diadopsi ke dalam bahasa Indonesia, seperti "shalat" atau "zakat", kecuali jika diperlukan penulisan dalam bentuk aslinya untuk tujuan tertentu.

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	A <i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يسعى	Ditulis	A <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كريم	Ditulis	I <i>karīm</i>
dammah + wawu mati فروض	Ditulis	U <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai <i>bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Jika diikuti oleh huruf Qamariyyah, penulisannya menggunakan huruf awal "al".

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Jika diikuti oleh huruf Syamsiyyah, penulisannya menggunakan huruf pertama dari huruf Syamsiyyah tersebut.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Dituliskan berdasarkan penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil' alamin, penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah atas karunia rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul " Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2019-2024". Karya ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi signifikan selama proses ini. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan syukur, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terselesaikan.
5. Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasihat serta arahan yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Dosen dan Sivitas Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Bapak Washom dan Ibu Nihayah, kedua orang tua penulis yang sangat berharap anak laki-lakinya ini bisa mendapat gelar sarjana.
8. Nasim, Azka, dan Najib terimakasih sudah mau kebersamaian penulis sejak awal perkuliahan ya walaupun temanmu ini terlalu konyol ini.
9. Zayn dan Shofi yang sudah sangat membantu penulis dalam mengerjakan olah data yang sangat susah.
10. Teman teman KKN 114 Kriyan, Defababs, Cinta bokem, Indri kas, May balap, Bapin, Mak galak, Yun BYT dan juga penduduk Rw 34 Kriyan.
11. Sub Karang Taruna Kosong Songo yang selalu menyemangati Penulis ini agar cepat selesai dan kembali memimpin Kosong Songo lagi.

Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang Ekonomi Syariah. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan ini, sehingga penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun.

Yogyakarta, 8 Januari 2026
Penyusun,



Amjad Nauroh Munojati
NIM. 21108010100

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penulisan.....	11
E. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kerangka Teoritik.....	14
1. Teori Pendapatan Asli Daerah.....	14
2. Teori Pembangunan Sektor Pariwisata (Salah Wahab)	15
3. Landasan Al-Qur'an tentang Pariwisata.....	19
B. Telaah Pustaka	20
C. Kerangka Teoritik	30
D. Pengembangan Hipotesis	30
1. Pengaruh Jumlah Hotel (X1) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)	31
2. Pengaruh Jumlah Restoran (X2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)	32
3. Pengaruh Jumlah Objek Wisata (X3) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)	
33	
BAB III METODE PENELITIAN	35

A. Jenis Penelitian	35
B. Objek Penelitian.....	35
C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	36
D. Definisi Operasional Variabel.....	36
E. Metode Analisis	37
F. Uji Asumsi Klasik.....	43
G. Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
B. Analisis Deskriptif	53
C. Hasil Estimasi Model.....	55
D. Pemilihan Model Regresi Data Panel	56
1. Hasil Uji Likelihood (Chow-Test).....	56
2. Hasil Uji <i>Hausman</i>	56
3. Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM).....	57
E. Uji Asumsi Klasik.....	57
1. Uji Autokorelasi	57
2. Uji Multikolinearitas.....	58
3. Uji Heterokedastisitas.....	58
4. Uji Normalitas	59
F. Transformasi Model <i>Cross-section SUR</i>	60
G. Pengujian Hipotesis	62
1. Uji t (Parsial)	62
2. Uji F (Simultan).....	63
3. Uji <i>R-Squared</i> (Koefisien Determinasi)	64
H. Pembahasan	64
1. Pengaruh Jumlah Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	64
2. Pengaruh Jumlah Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)	66
3. Pengaruh Jumlah Objek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	69
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	80
CURRICULUM VITAE (CV)	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 3. 2 Parameter Uji Autokorelasi.....	44
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4. 2 Hasil Model Regresi Data Panel	55
Tabel 4. 3 <i>Chow-Test</i>	56
Tabel 4. 4 <i>Hausman-Test</i>	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	58
Tabel 4. 7 Hasil Model Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i>	60
Tabel 4. 8 Hasil Uji t (Parsial)	62
Tabel 4. 9 Hasil Uji F (Simultan).....	63
Tabel 4. 10 Hasil uji <i>R-Squared</i> (Koefisien Determinasi)	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Objek Wisata di DIY Tahun 2019-2024.....	5
Gambar 1. 2 Perbandingan Pertumbuhan Tahunan PAD dengan Kunjungan Wisatawan Tahun 2019-2024	7
Gambar 2. 1 Kerangka Teoritik	30
Gambar 4. 1 Peta Wisata Daerah Istimewa Yogyakarta	52
Gambar 4. 2 Hasil Uji Autokorelasi.....	57
Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas	59
Gambar 4. 4 Hasil Uji Normalitas Cross-section SUR.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian	80
Lampiran 2 Hasil Statistik Deskriptif	81
Lampiran 3 Uji Chow	81
Lampiran 4 Uji Hausman	81
Lampiran 5 Uji Autokorelasi	81
Lampiran 6 Uji Multikolinearitas	82
Lampiran 7 Uji Heterokedastisitas.....	82
Lampiran 8 Uji Normalitas	82
Lampiran 9 Uji Normalitas Cross-section SUR.....	82
Lampiran 10 Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel	83
Lampiran 11 Uji t.....	84
Lampiran 12 Uji F.....	85
Lampiran 13 Uji Koefisien Determinasi.....	85

ABSTRAK

Kemandirian fiskal merupakan indikator utama keberhasilan otonomi daerah yang tecermin melalui optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Peningkatan PAD sangat dipengaruhi oleh efektivitas pemungutan pajak daerah dan retribusi, khususnya yang bersumber dari sektor-sektor produktif yang memiliki basis pemajakan luas. Sektor pariwisata telah diakui secara global sebagai katalis ekonomi utama yang mampu mendongkrak pendapatan regional secara signifikan melalui *multiplier effect* pada berbagai sub-sektor. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) hadir sebagai salah satu barometer pariwisata utama di Indonesia. DIY merupakan provinsi yang memiliki karakter budaya, sejarah, dan geografis yang khas. Sebagai kota budaya dan pariwisata, Yogyakarta memiliki berbagai Kawasan cagar budaya yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh sektor pariwisata yang menggunakan variabel jumlah hotel, jumlah restoran, dan jumlah objek wisata terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2019-2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS). Penelitian ini menggunakan metode *fixed effect model* dengan sampel 5 kabupaten/kota di DIY. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah hotel tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Kemudian variabel jumlah restoran, dan jumlah objek wisata berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di 5 kabupaten/kota di DIY.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Hotel, Jumlah Restoran, Jumlah Objek Wisata

ABSTRACT

Fiscal independence serves as a primary indicator of successful regional autonomy, reflected through the optimization of Locally-Generated Revenue (PAD). The increase in PAD is heavily influenced by the effectiveness of local tax and retribution collection, particularly those sourced from productive sectors with a broad taxation base. The tourism sector has been globally recognized as a major economic catalyst capable of significantly boosting regional income through a multiplier effect across various sub-sectors. The Special Region of Yogyakarta (DIY) stands as one of the primary tourism barometers in Indonesia. DIY is a province characterized by its unique cultural, historical, and geographical identity. As a city of culture and tourism, Yogyakarta possesses various cultural heritage sites that serve as the main attraction for visitors. This study aims to analyze the influence of the tourism sector utilizing variables such as the number of hotels, the number of restaurants, and the number of tourist attractions on Locally-Generated Revenue (PAD) in the Special Region of Yogyakarta from 2019 to 2024. This research employs secondary data obtained from the Badan Pusat Statistik (BPS). The methodology utilized is the Fixed Effect Model (FEM) with a sample encompassing five regencies/cities in DIY. The results of this study indicate that the variables for the number of hotels do not have a significant effect on Locally-Generated Revenue (PAD). Conversely, the number of restaurants and the number of tourist attractions has a positive and significant impact on Locally-Generated Revenue (PAD) across the five regencies/cities in DIY.

Keywords: Regional Original Income (PAD), Number of Hotels, Number of Restaurants, Number of Tourist Attractions

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemandirian fiskal merupakan indikator utama keberhasilan otonomi daerah, dimana pemerintah daerah dituntut untuk mengoptimalkan potensi internal guna mendanai pembangunan wilayah secara berkelanjutan. Pendapatan Asli Daerah (PAD) menjadi komponen krusial dalam struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) karena mencerminkan tingkat kemandirian finansial suatu daerah tanpa bergantung sepenuhnya pada dana transfer dari pusat. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh dari sumber daya ekonomi lokal. Lusiana et al. (2021) mengungkapkan bahwa jika kebutuhan suatu daerah dapat didukung oleh PAD, maka kualitas otonomi daerah itu dianggap tinggi, dan sektor keuangan daerahnya semakin mandiri. Peningkatan PAD yang stabil memungkinkan pemerintah daerah memiliki ruang fiskal yang lebih luas untuk meningkatkan layanan publik dan akselerasi infrastruktur lokal.

Optimalisasi PAD tersebut sangat bergantung pada efektivitas pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagai instrumen pendapatan yang paling dinamis. Pajak daerah, khususnya yang bersifat konsumtif, memiliki potensi besar untuk tumbuh seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat. Dalam perspektif ekonomi publik, pajak daerah tidak hanya berfungsi sebagai sumber penerimaan kas (*budgetary*), tetapi juga sebagai instrumen untuk menyerap nilai tambah yang tercipta dari sektor-

sektor produktif di daerah. Melalui mekanisme pemungutan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (UU HKPD), pemerintah daerah diberikan kewenangan yang lebih luas untuk memperkuat basis pemajakan melalui restrukturisasi jenis pajak.

Sektor pariwisata telah diakui sebagai salah satu mesin penggerak utama perekonomian yang mampu mendorong pendapatan wilayah secara signifikan. Relevansi pariwisata sebagai katalis ekonomi ini telah dikonfirmasi oleh berbagai studi lintas negara. Penelitian terbaru oleh Gayo dan Katonge (2025) membuktikan secara empiris bahwa ekspansi pariwisata memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga dan ekonomi wilayah. Lebih spesifik pada aspek infrastruktur, Rylance dan Spenceley (2017) melalui analisis rantai nilai (*value chain*) di tingkat internasional menemukan bahwa sektor akomodasi dan kuliner menyumbang proporsi pendapatan terbesar dalam struktur ekonomi pariwisata. Temuan ini diperkuat oleh studi (Li et al., 2016) di China yang menegaskan bahwa pembangunan hotel berbintang dan peningkatan arus wisatawan merupakan faktor kunci dalam mendorong pendapatan regional. Hal ini menunjukkan bahwa fenomena kontribusi infrastruktur pariwisata terhadap ekonomi daerah adalah isu strategis yang berlaku secara universal.

Sejalan dengan tren global tersebut, Indonesia menempatkan pariwisata sebagai sektor unggulan dalam pembangunan nasional. Pemerintah Indonesia terus memacu pertumbuhan destinasi wisata di berbagai daerah

untuk meningkatkan kemandirian fiskal dan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan pengembangan pariwisata di Indonesia sangat bergantung pada kemampuan daerah dalam mengelola potensi daya tarik dan infrastruktur pendukungnya agar dapat memberikan kontribusi maksimal bagi pendapatan daerah.

Dalam konteks nasional inilah, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) hadir sebagai salah satu barometer pariwisata utama di Indonesia. DIY merupakan provinsi yang memiliki karakter budaya, sejarah, dan geografis yang khas. Sebagai kota budaya dan pariwisata, Yogyakarta memiliki berbagai kawasan cagar budaya yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mendukung terwujudnya percepatan pengembangan pariwisata di Kawasan Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Borobudur-Yogyakarta-Prambanan (BYP) (BPIW PU, 2022). Kajian daya saing pariwisata menunjukkan bahwa kekuatan budaya, infrastruktur, dan fondasi sosial-ekonomi merupakan faktor yang menjaga reputasi Yogyakarta sebagai destinasi unggulan (Meiana & Widiyastuti, 2025). Oleh karena itu, analisis mengenai pengaruh pariwisata terhadap perekonomian daerah menjadi sangat relevan untuk dikaji secara mendalam di wilayah ini. Kajian daya saing pariwisata menunjukkan bahwa kekuatan budaya, infrastruktur, dan fondasi sosial-ekonomi merupakan faktor yang menjaga reputasi Yogyakarta sebagai destinasi unggulan (Meiana & Widiyastuti, 2025). Penelitian lain juga menegaskan bahwa kekayaan budaya seperti Kraton, Kotagede, dan Prambanan berperan sebagai aset strategis

dalam menarik wisatawan mancanegara dan domestik (Presilia & Khasanah, 2024).

Sektor pariwisata menempati posisi strategis dalam struktur ekonomi daerah karena memiliki *multiplier effect* terhadap berbagai sektor seperti transportasi, perdagangan, hotel, dan industri kreatif. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa tingkat hunian hotel dan pajak sektor pariwisata memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), sehingga memperkuat bukti bahwa pariwisata menjadi sektor unggulan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah (Sundawan & Laksmi, 2024). Dalam konteks ekonomi daerah, objek wisata berperan sebagai aset yang menghasilkan pendapatan langsung melalui retribusi serta memberikan dampak tidak langsung melalui peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat sekitar. Secara empiris terbukti bahwa jumlah objek wisata dan hotel memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di kabupaten/kota wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (Aini et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan objek wisata, semakin tinggi kontribusi ekonomi yang dapat dihasilkan, tidak hanya bagi pemerintah, tetapi juga bagi masyarakat lokal.

Pertumbuhan jumlah objek wisata di Yogyakarta dalam satu dekade terakhir semakin memperlihatkan potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Gambar 1. 1 Jumlah Objek Wisata di DIY Tahun 2019-2024



Sumber: BPS (2025)

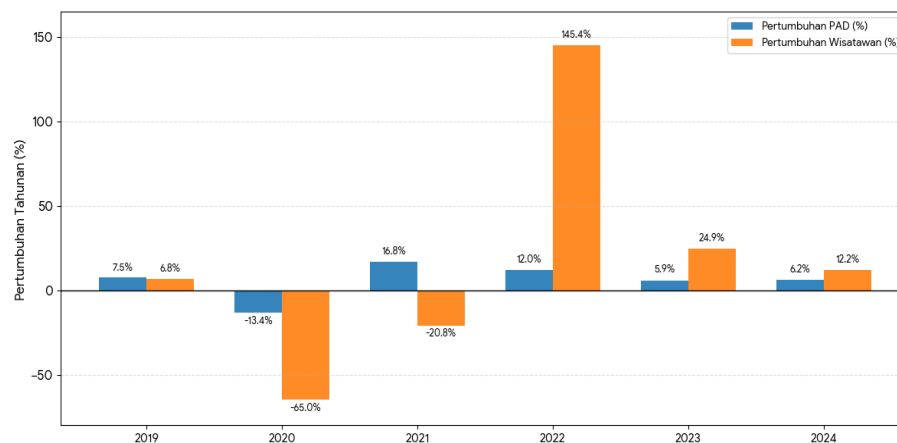
Berdasarkan gambar 1.1, pertumbuhan jumlah objek wisata di DIY pada periode 2019-2024 menunjukkan tren yang sangat dinamis dengan dominasi konsisten oleh Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta yang masing-masing mencapai puncaknya pada tahun 2024. Lonjakan signifikan yang terjadi pada tahun 2024 di hampir seluruh wilayah mencerminkan akselerasi pemulihan sektor pariwisata pasca-pandemi, dimana Kota Yogyakarta menunjukkan *rebound* yang kuat dan Kabupaten Kulon Progo terus menunjukkan pertumbuhan progresif seiring dengan optimalisasi kawasan bandara YIA. Secara keseluruhan, peningkatan kuantitas destinasi ini menjadi indikator penguatan potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui perluasan basis retribusi dan pajak hiburan di seluruh kabupaten/kota se Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sektor hotel dan restoran juga merupakan pendulang pendapatan asli daerah (PAD) tertinggi untuk Provinsi DIY (BPK DIY, 2018). Sektor perhotelan memegang peranan vital dalam memperkuat struktur fiskal pemerintah daerah. Ekspansi jumlah penyedia akomodasi secara linier memperluas basis pemajakan yang berkontribusi pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Integrasi layanan penunjang seperti fasilitas hiburan di dalam hotel turut menciptakan diversifikasi sumber pendapatan daerah, baik melalui kontribusi pajak langsung maupun dampak ekonomi sekunder lainnya (Sanjaya & Wijaya, 2020). Penyediaan layanan restoran dan rumah makan di kawasan wisata bertujuan untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan esensial wisatawan selama melakukan perjalanan. Kepuasan yang timbul dari ketersediaan fasilitas pendukung ini menjadi kunci dalam mempertahankan loyalitas kunjungan, yang secara langsung berimplikasi pada peningkatan perolehan pendapatan daerah (Nandita et al., 2019).

Data Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi DIY periode 2019–2024 secara umum menunjukkan dinamika yang fluktuatif seiring dengan perkembangan sektor pariwisata. Meskipun tren jangka panjang memperlihatkan peningkatan, volatilitas ekstrim terjadi selama masa pandemi yang menciptakan fenomena anomali pada hubungan antara jumlah wisatawan dan pendapatan daerah. Untuk melihat gambaran yang lebih komprehensif mengenai fenomena ini, berikut disajikan data perkembangan jumlah kunjungan wisatawan dan PAD sektor pariwisata dari tahun 2019 sampai 2024.

Dinamika pertumbuhan yang tidak selaras antara kunjungan wisatawan dan PAD, terutama pada masa krisis, dapat dilihat lebih jelas melalui visualisasi grafik pertumbuhan tahunan (*Year-on-Year Growth*) berikut:

Gambar 1. 2 Perbandingan Pertumbuhan Tahunan PAD dengan Kunjungan Wisatawan Tahun 2019-2024



Sumber: BPS Provinsi DIY, 2025

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas, terlihat adanya anomali signifikan pada tahun 2021. Pada tahun tersebut, kunjungan wisatawan mengalami kontraksi negatif sebesar -20,8%, namun PAD justru mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 16,8%. Fenomena empiris ini mendukung temuan penelitian terbaru berbasis data panel oleh (Pravitasari & Rona, 2025) yang menyimpulkan bahwa meskipun variabel pariwisata secara umum berpengaruh signifikan terhadap PAD, namun aspek kuantitas fisik (seperti jumlah objek wisata) tidak selalu berkorelasi positif.

Kondisi janggal tahun 2021 ini mengindikasikan bahwa penurunan volume kunjungan (*demand side*) tidak serta merta menurunkan pendapatan daerah apabila diimbangi oleh penguatan kualitas manajemen destinasi dan

efektivitas pajak. Hal ini sejalan dengan argumen (Sundawan & Laksmi, 2024) yang menekankan bahwa tingkat hunian hotel dan optimalisasi pajak sektor pariwisata memiliki peran vital dalam menjaga stabilitas PAD. Oleh karena itu, adanya kesenjangan antara penurunan drastis kunjungan wisatawan dengan peningkatan PAD pada tahun 2021 memperkuat urgensi penelitian ini untuk menguji kembali peran variabel infrastruktur pariwisata seperti Hotel (X1), Restoran (X2), dan Objek Wisata (X3) secara lebih komprehensif, guna membuktikan faktor manakah yang paling dominan dalam menopang ketahanan fiskal daerah DIY dalam rentang waktu 2019-2024.

Penelitian terdahulu memberikan hasil yang beragam mengenai kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD. Beberapa penelitian menyatakan bahwa variabel jumlah wisatawan dan hotel memiliki pengaruh signifikan terhadap PAD pariwisata, sementara jumlah objek wisata tidak selalu memberikan pengaruh yang sama (Heryawan, 2023). Sementara itu, temuan pada daerah lain seperti NTB menunjukkan bahwa jumlah objek wisata dapat memberikan pengaruh positif terhadap PAD ketika didukung oleh kualitas daya tarik wisata dan kapasitas destinasi (Sukresna & Ismiwati, 2024). Pentingnya sektor pariwisata sebagai pendorong perekonomian regional juga telah dikonfirmasi oleh berbagai studi lintas negara. Penelitian terbaru oleh (Gayo & Katonge, 2025) secara empiris membuktikan adanya peningkatan pendapatan yang signifikan secara statistik di daerah tujuan wisata, menunjukkan besarnya dampak ekonomi langsung terhadap kapasitas keuangan wilayah tersebut. Lebih spesifik dalam struktur pendapatan,

(Rylance & Spenceley, 2017), melalui analisis rantai nilai, menemukan bahwa sektor akomodasi dan kuliner masing-masing berkontribusi sekitar 26% dari total pendapatan pariwisata, mengonfirmasi posisi vital hotel dan restoran sebagai simpul utama transaksi ekonomi regional. Di sisi lain, optimalisasi pendapatan dari objek wisata juga menjadi sorotan Lacher & Nepa (2010) menekankan bahwa strategi tarif masuk yang tepat untuk objek wisata merupakan metode paling efektif untuk mengumpulkan pendapatan sambil mengurangi kebocoran ekonomi di luar wilayah. Namun, realisasi pendapatan ini tidak selalu berjalan lancar. Lapeyre (2010) memperingatkan bahwa kelemahan kapasitas institusional dalam pengelolaan pariwisata seringkali menyebabkan kebocoran ekonomi yang tinggi, di mana potensi pendapatan gagal diubah menjadi manfaat nyata bagi wilayah, fenomena yang sangat relevan untuk dievaluasi kembali dalam konteks dinamika PAD di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2019–2024. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan kajian ekonomi daerah terutama terkait keterkaitan antara destinasi wisata dan kemandirian fiskal pemerintah. Dengan demikian, penelitian ini mengangkat judul **“ANALISIS PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 2019-2024”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Jumlah Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Di DIY tahun 2019-2024?
2. Bagaimana pengaruh Jumlah Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Di DIY tahun 2019-2024?
3. Bagaimana pengaruh Jumlah Objek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Di DIY tahun 2019-2024?
4. Bagaimana pengaruh Jumlah Hotel, Jumlah Restoran, dan Jumlah Objek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh Jumlah Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Di DIY tahun 2019-2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh Jumlah Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Di DIY tahun 2019-2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh Jumlah Objek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Di DIY tahun 2019-2024.
4. Untuk menganalisis pengaruh Jumlah Hotel, Jumlah Restoran, dan Jumlah Objek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Di DIY tahun

2019-2024.

D. Manfaat Penulisan

Dari penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait yang membaca dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi, diantaranya untuk beberapa pihak berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam memperkaya kajian di bidang ekonomi pembangunan daerah, khususnya yang berhubungan dengan peran sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hasil penelitian ini juga dapat memperkuat pemahaman teoritis mengenai hubungan antara pengelolaan objek wisata dan pertumbuhan ekonomi daerah, sejalan dengan teori pembangunan sektor pariwisata (Salah Wahab).

Selain itu, penelitian ini memberikan landasan empiris tentang bagaimana objek wisata berperan sebagai faktor strategis dalam meningkatkan kemandirian fiskal daerah, terutama di wilayah dengan potensi pariwisata tinggi seperti Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting dalam pengembangan kurikulum, bahan ajar, maupun diskusi akademik di lingkungan perguruan tinggi yang berfokus pada isu-isu ekonomi pariwisata dan kebijakan publik daerah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan pijakan empiris bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan studi terkait hubungan antara sektor pariwisata dan PAD di berbagai wilayah Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis data panel, penelitian ini memberikan gambaran metodologis yang dapat direplikasi maupun dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain seperti kualitas infrastruktur, tingkat investasi pariwisata, atau kebijakan promosi daerah.

Selain itu, peneliti berikutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian ini dengan membandingkan antar-provinsi atau mengkaji dampak jangka panjang pengelolaan objek wisata terhadap kesejahteraan masyarakat lokal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mendorong lahirnya kajian akademik baru yang lebih komprehensif dan relevan dengan perkembangan sektor pariwisata nasional maupun global.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai isi dan juga materi yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menjabarkan sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini dijelaskan beberapa sub-bab pengantar penelitian seperti latar belakang masalah, batasan dan pokok masalah, tujuan penelitian, serta

sistematika penulisan penelitian.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini dijelaskan beberapa sub-bab teoritik penelitian seperti landasan teori, telaah literatur, kerangka teoritik, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini dijelaskan beberapa sub-bab teknikal penelitian seperti metode penelitian yang didalamnya berusaha menjelaskan tentang jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode penelitian, serta uji hipotesis.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam bab ini menekankan pada sub-bab inti atau pokok dari penelitian yang memuat hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang nantinya akan diambil Kesimpulan

Bab V Penutup

Selanjutnya, pada bab terakhir menekankan pada sub-bab kesimpulan penelitian yang terkoneksi dari bab sebelumnya dari hasil analisis data dan pembahasan, serta terdapat penjelasan terkait saran yang relevan dari konteks yang telah diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2019-2024, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah hotel tidak menunjukkan adanya pengaruh pada pendapatan asli daerah (PAD) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2019-2024., Maraknya akomodasi informal yang tidak berizin dan wajib pajak menyebabkan jumlah hotel tidak dapat memberikan kontribusi pada PAD Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Jumlah restoran menunjukkan adanya pengaruh pada pendapatan asli daerah (PAD) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2019-2024. Restoran berfungsi sebagai penyedia kebutuhan dasar konsumsi bagi wisatawan. Transaksi pada sektor ini memiliki frekuensi tinggi dan perputaran cepat, menjadikan pajak restoran sebagai sumber pendapatan terhadap kunjungan wisata.
3. Jumlah objek wisata menunjukkan adanya pengaruh pada pendapatan asli daerah (PAD) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2019-2024. Keberhasilan implementasi digitalisasi sistem tiket yang efektif menutup celah kebocoran pendapatan dan meningkatkan transparansi data kunjungan secara *real-time*.

B. Saran

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah (PAD) di 5 kabupaten/kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sangat beragam. Pertama, jumlah hotel, dan jumlah restoran terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Pemerintah disarankan untuk memperluas dan memperketat penggunaan alat perekam transaksi (*tapping box*). Hal ini penting untuk meminimalisir kebocoran pajak terutama pada usaha kecil dan penginapan non-bintang yang tumbuh pesat namun belum sepenuhnya terdata. Kedua, jumlah objek wisata berpengaruh positif terhadap PAD membuktikan bahwa pemerintah perlu mempertahankan transparansi data kunjungan secara *real-time* agar tidak terjadi kebocoran pendapatan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang rentang waktu penelitian agar pola fluktuasi pariwisata dapat terlihat lebih detail. Kemudian dapat melakukan analisis dengan membandingkan efisiensi pariwisata di daerah yang memiliki bandara (Kulon Progo & Sleman) dengan daerah yang murni mengandalkan wisata alam (Gunung Kidul & Bantul), untuk melihat perbedaan elastisitas PAD terhadap kunjungan wisatawan di masing-masing karakteristik daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. H. (2022). Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, objek wisata, dan retribusi pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis*, 2(1), 50-61.
- Ahmad, F. (2022). Analisis Pengaruh Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015–2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*.
- Aini, Y. N., Susanto, J., & Winarti, A. S. (2023). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap PAD DIY. *SINOMIKA Journal*. <https://www.publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA/article/view/443>
- Aini, Y. N., Susanto, J., & Winarti, A. S. (2023). Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011–2020. *SINOMIKA: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*. <https://www.publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA/article/view/443>
- Aneldus, S. Y., & Dewi, M. H. U. (2020). Pengaruh Sektor-Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Manggarai Barat. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 9(7), 1431-1630.
- Archer, B., & Fletcher, J. (1996). The Economic Impact of Tourism in the Seychelles. *Annals of Tourism Research*, 23(1), 32–47.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2012. *Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka*. Provinsi D.I.Yogyakarta: Badan Pusat Statistik.
- Biagi, B., Brandano, M. G., & Lambiri, D. (2015). Does tourism affect municipal fiscal balance? A panel data analysis. *Tourism Management*, 48, 116–128.
- Chapra, M. U. (2000). *Islam dan Tantangan Ekonomi (Terjemahan)*. Jakarta: Gema Insani Press. (Teori Masalah/Kesejahteraan)
- Dewi, D. N., & Adi, S. W. (2021, June). Analisis Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Empiris Pada Daerah Istimewa Yogyakarta).
- Gayo, L., & Katonge, J. H. (2025). Economic impacts of community-based tourism on local livelihoods in Northern Tanzania. *Journal of Tourism and Development*, 12(1), 45–62.

- Halim, A. (2004). Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. (Teori Kemandirian Fiskal & PAD)
- Harian Jogja. (2025). Lonjakan Wisatawan ke DIY Diprediksi Meningkat di Lebaran, Data Resmi Akan Dirilis 8 April. <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2025/04/02/510/1208954/lonjakan-wisatawan-ke-diy-diprediksi-meningkat-di-lebaran-data-resmi-akan-dirilis-8-april>
- Heryawan, A. P. (2023). Determinan PAD Sektor Pariwisata Kabupaten/Kota di DIY. *Jurnal Ekonomi Regional*. <https://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/jer/article/view/13056>
- Heryawan, A. P. (2023). Determinan Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010–2022. *Jurnal Ekonomi Regional*, 15(2). <https://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/jer/article/view/13056>
- Hidayat, R., & Lestari, S. (2022). Analisis Kontribusi Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah: Studi pada Wilayah Pariwisata. *Jurnal Kebijakan Publik*, 4(1), 45–59. *Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 12(3), 37-48.
- Indriyani, ARA, & Ronald, A. (2021, Maret). Faktor Penentu Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata di DIY. Dalam *The 3rd International Conference on Banking, Accounting, Management and Economics (ICOBAME 2020)* (hlm. 160-165). Pers Atl
- Islahi, A. A. (2006). Ibn Khaldun's Theory of Taxation and Its Relevance Today. *Islamic Economic Studies*, 14(1), 51–69.
- Karim, A. A. (2014). Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam. Jakarta: Rajawali Pers. (Teori Siklus Pembangunan Ibnu Khaldun)
- Katiandagho, J. J., Kalangi, J. B., & Tolosang, K. D. (2022). Pengaruh Tingkat Hunian Hotel Dan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(8), 133-144.
- Kemenparekraf. (2023). Yogyakarta Siap Jadi Tuan Rumah Asean Tourism Forum 2023. <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/yogyakarta-siap-jadi-tuan-rumah-asean-tourism-forum-2023>
- Khairina, & Anggraeni, F. (2023). The Contribution of Tourism Sector to Locally Generated Revenue in Indonesia's Top Priority Tourist Destination. *Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 18(1), 12–25. <https://journal.umpo.ac.id/index.php/ekuilibrium/article/view/5915>
- Khaldun, I. (2011). Muqaddimah (Terjemahan Ahmadie Thoha). Jakarta: Pustaka

Firdaus. (Teori Pembangunan & Pajak)

- Khoir, F., Ani, H. M., & Hartanto, W. (2018). Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember Tahun 2011-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(2), 199-206.
- Lacher, R. G., & Nepal, S. K. (2010). From leakages to linkages: Local-level strategies for capturing tourism revenue in Northern Thailand. *Tourism Geographies*, 12(1), 77–99.
- Li, H., Chen, J. L., & Li, G. (2016). Tourism and regional income inequality: Evidence from China. *Annals of Tourism Research*, 58, 81–99.
- Martini, R., Pambudi, S. B., & Mubarak, M. H. (2019). Analisis Kontribusi Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang. *Publikasi Penelitian Terapan dan Kebijakan*, 2(1), 90-95.
- Maulina, M., & Yuwono, B. (2020). Pengaruh Destinasi Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Indonesia. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(2), 125–138.
- Meiana, A. R., & Widiyastuti, D. (2025). Daya Saing Pariwisata DIY. UGM. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/259849>
- Meidiana, A., & Rahmah, S. (2023). Kontribusi Restoran terhadap Pajak Daerah: Studi pada Usaha Mikro dan Kecil. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Daerah*, 8(1), 34–49.
- Mahottama & Mulyadi. (2022). Kontribusi Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kabupaten Karanganyar Propinsi Jawa Tengah. *Aktual : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1-15.
- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dan Keuangan Publik: Analisis Pemikiran Ibnu Khaldun. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 1–14.
- Novianti, R., Baga, L. M., & Falatehan, A. F. (2020). Strategi Peningkatan PAD Melalui Retribusi Wisata. *Jurnal Nasional Pariwisata*. https://jurnal.ugm.ac.id/tourism_pariwisata/article/view/59453
- Pertiwi, AC (2019). Pengaruh Jumlah Wisatawan Dan Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012-2018. *Jurnal Akuntansi Tahunan* , 1.
- Pham, T. D., & Nghiem, S. (2018). The impact of tourism on local government revenue in Vietnam. *Tourism Economics*, 24(6), 699–715.
- Portal Berita Pemerintah Kota Yogyakarta. (2025). Jadi Tren Anak Muda, Pemkot

Kembangkan Industri Kopi di Yogya.
<https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/38864/jadi-tren-anak-muda-pemkot-kembangkan-industri-kopi-di-yogya-2025-03-23>

- Pravitasari, C. F., & Rona, Y. A. (2025). Analisis Pengaruh Variabel Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 25(1), 55–70. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/download/25351/pdf>
- Pravitasari, C. F., & Rona, Y. A. (2025). Pengaruh Variabel Pariwisata terhadap PAD DIY. *Ekonomikawan*. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/download/25351/pdf>
- Presilia, M., & Khasanah, U. (2024). Daya Saing Pariwisata DIY dan Bali. *COSTING Journal*. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/6485>
- Presilia, M., & Khasanah, U. (2024). Daya Saing Sektor Pariwisata dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah di Bali dan D.I. Yogyakarta Tahun 2017–2021. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(1), 2682–2700. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/6485>
- Purnamawati, A. Pajak Hotel Sebagai Pemediasi Pengaruh Jumlah Wisatawan dan Jumlah Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Hotel Tax as Mediator of the Effect of Number of Tourists and Number of Hotels on Regional Income of the Special Region of.
- Putri, M. E. (2020). Peran Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan) Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2).
- Rachman, D., Anggraeni, I., & Octaviani, R. (2021). Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Lain-Lain Pendapatan Yang Sah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. *Akurat Jurnal*.
- Rasool, H., Maqbool, S., & Tarique, M. (2021). The relationship between tourism and economic growth among BRICS countries: A panel cointegration analysis. *Future Business Journal*, 7(1), 1–12.
- Rylance, A., & Spenceley, A. (2017). Reducing economic leakages from tourism: A value chain assessment of the tourism industry in Kasane, Botswana. *Development Southern Africa*, 34(3), 295–313.
- Sari, R. D., & Putra, F. I. (2021). Kontribusi Restoran Skala Mikro terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Daerah*, 5(2), 89–102.
- Septiyani, R. (2024). Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Wisatawan, dan Jumlah

Hotel Terhadap PAD Provinsi Jawa Timur. *E-Jurnal Ekonomi*.

Sekar Kinanthi Chairunisalda. (2021). Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kab/Kota di Provinsi Jawa Timur (Tahun 2014-2018). Thesis.

Sheng, L., & Tsui, Y. (2009). Taxing tourism: Enhancing revenue or discouraging tourists? *Tourism Management*, 30(1), 107–113.

Solot, F. T. (2018). Pengaruh Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Melalui Pajak Hotel Sebagai Intervening (Studi Kasus Di Kota Yogyakarta Tahun 2013-2016). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(2), 70-81.

Spillane, J. J. (1987). *Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius.

Sukresna, D., & Ismiwati, N. (2024). Nexus Between Tourism Sector and Regional Original Revenue: Empirical Evidence from West Nusa Tenggara, Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 13(1), 45–60. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jed/article/view/11870>

Sukresna, I., & Ismiwati, R. (2024). Pengaruh Jumlah Objek Wisata dan Wisatawan Terhadap PAD NTB. *Jurnal Pembangunan Ekonomi*.

Sukresna, I., & Ismiwati, R. (2024). Pengaruh Jumlah Objek Wisata dan Jumlah Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Indonesia*, 10(1), 14–27.

Sumarni, L., Yeni, N. S., & Alfarudzi, M. F. (2023). *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Barat. 5, 589–593 Marie, A. L., & Widodo, R. E. (2020). Analisis Faktor Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Tingkat Penginapan Hotel Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sub Sektor Pariwisata pada Industri Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 25(3), 1411-1527.

Sundawan, H. P., & Laksmi, A. C. (2024). Determinan PAD Pariwisata DIY. Nominal: Barometer Riset Akuntansi & Manajemen. <https://jurnal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/71430>

Sundawan, H. P., & Laksmi, A. C. (2024). Determinants Analysis of Original Local Government Revenue in the Tourism Sector of the Special Region of Yogyakarta. *NOMINAL: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 13(1), 120–135. <https://jurnal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/71430>

Tempo (2024). Pariwisata Sumbang PAD Sleman Rp283,53 Miliar, Terbesar dari Pajak

Hotel dan Restoran. <https://www.tempo.co/hiburan/pariwisata-sumbang-pad-sleman-rp283-53-miliar-terbesar-dari-pajak-hotel-dan-restoran-405363>

- Wahab, S. (2003). *Manajemen Kepariwisataan*. Jakarta: Pradnya Paramita. (Teori Manajemen Industri Pariwisata)
- Wardia, Ismiwati, & Wijimulawiani. (2024). Determinan Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata di Nusa Tenggara Barat: Pendekatan Random Effect Model. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.
- Widiyanti, N., & Dewanti, R. (2021). Pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap PAD Kabupaten/Kota di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 28(1), 55–70.
- Widiyanti, N., Dewanti, D. S., & Setyawati, D. (2017). Pengaruh Objek Wisata, PDRB, Hotel, dan Restoran terhadap PAD Sektor Pariwisata di DIY. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 1(2), 101–109. <https://journal.umy.ac.id/index.php/jerss/article/view/9071>
- Wirawan, M. R., & El Hasanah, N. (2024). Tourism Sector and Regional Own-Source Revenue: A Panel Data Analysis of Six Provinces in Java Island, Indonesia. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 3(2), 55–70. <https://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/jerps/article/view/2171>
- Yoeti, O. A. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Bandung: PT Angkasa.
- Yogyakarta Tahun 2012-2018). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis* (pp. 702-711).Dewi, R. (2018). Analisis Data Panel Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Di Daerah Istimewa Yogyakarta.